

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan tujuannya menggunakan jenis penelitian deskriptif *ex post facto*, yaitu penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.

Menurut Hadari Nawawi (dalam Sudjarwo 2009:86) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena metode ini merupakan metode yang tepat dan relevan untuk dipakai dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji pengaruh budaya kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja aparatur desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

## **B. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian adalah suatu upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Persiapan Pengajuan Judul**

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah mengajukan judul kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana judul yang diajukan terdiri dari dua alternatif, alternatif pertama adalah Tinjauan Kinerja Aparatur Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, yang kemudian setelah diadakannya seminar proposal diganti menjadi Pengaruh Budaya Kerja dan Motivasi Kerja Aparatur Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

### **2. Penelitian Pendahuluan**

Setelah judul penelitian disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi PPkn, dan peneliti mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan FKIP pada 10 Oktober 2014 dengan No.

5577/UN26/3/PL/2014, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan ke Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian, memperoleh data, serta memperoleh gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian ini yaitu mengenai pengaruh Budaya Kerja dan Motivasi Kerja Di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

### **3. Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan untuk melaksanakan persetujuan proposal. Melalui beberapa perbaikan, proposal akhirnya disetujui oleh Pembimbing II (pembantu) pada tanggal 03 November 2014 dan Pembimbing I (utama) pada tanggal 18 November 2014, lalu seminar proposal pada tanggal 28 November 2014. Adapun tujuan diadakan seminar tersebut adalah untuk memperoleh masukan, saran, dan kritik, demi kesempurnaan skripsi ini. Setelah mengadakan seminar, penulis lalu melakukan perbaikan sesuai dengan masukan, saran, dan kritik dari dosen pembahas.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (1996:117) “populasi adalah keseluruhan atau objek penelitian”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari

jumlah aparatur Desa di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 35 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2002:170) “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Karena populasi berjumlah 35 orang atau tidak lebih dari 100, maka sample dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu berjumlah 35 responden.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan variabel kita dapat lebih fokus pada apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

### **1. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat atau Y adalah variabel yang memiliki peran untuk menerima pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja aparatur desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

## **2. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau X adalah variabel yang memiliki peran untuk memberikan pengaruh terhadap lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ).

## **E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **a. Kinerja aparatur desa**

Kinerja aparatur desa adalah proses kerja yang dilakukan aparatur desa di wilayah kerjanya. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja yang indikatornya meliputi:

1. Pembinaan gotong royong
2. Pelayanan kepada masyarakat
3. Penyelesaian perselisihan

#### **b. Budaya kerja**

Budaya kerja adalah nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan yang berkaitan dengan mutu dan kualitas kerja yang diukur melalui skor berdasarkan indikator disiplin, saling menghargai, dan kerjasama.

c. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diukur melalui skor berdasarkan indikator honorarium, penghargaan, status sosial.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Kinerja aparatur desa

Persepsi aparatur desa tentang proses kerja yang dilakukan aparatur desa di wilayah kerjanya, dinilai melalui skor tulis berdasarkan indikator Pembinaan gotong royong, Pelayanan kepada masyarakat, dan Penyelesaian perselisihan.

b. Budaya kerja

Persepsi aparatur desa tentang nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan yang berkaitan dengan mutu dan kualitas kerja, dinilai melalui skor tulis berdasarkan indikator disiplin, saling menghargai, dan kerjasama.

c. Motivasi kerja

Persepsi aparatur desa tentang dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diukur melalui skor berdasarkan indikator honorarium, penghargaan, status sosial.

## **F. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden:

1. Budaya kerja yang diukur menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi disiplin, saling menghargai, dan kerjasama. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi:
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).
2. motivasi kerja diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi honorarium, penghargaan, status sosial. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi :
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)
3. kinerja aparatur desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004  
Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi Pembinaan gotong royong, Pelayanan kepada masyarakat, dan Penyelesaian perselisihan. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pokok**

#### **a. Teknik Angket**

Menurut Sugiyono (2013:199), “teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah kepala desa, Sekretaris Desa, RW, dan RT di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi.

### **2. Teknik Penunjang**

#### **a. Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah aparatur desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, RW dan RT di desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena dalam teknik ini memiliki kelebihan:

- a. Pertanyaannya sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan bervariasi.
- b. Kecepatan wawancara tergantung pada alur pembicaraan.
- c. Sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban)



d. Pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata dan alur pembicaraan.

## **H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:167), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:363), “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas diadakan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, selanjutnya diadakan revisi sesuai dengan keperluan dan uji validitasnya menggunakan teknik *Product Moment*.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:168), “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. Sedangkan menurut Susan Stainback dan Sugiyono (2010:364),”reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:162)

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Spearman Brown* menurut Sutrisno Hadi (dalam Sudjarwo 2009:247), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item x dan y

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,8 – 1,000 = Sangat tinggi

0,6 – 0,799	= Tinggi
0,4 – 0,599	= Cukup tinggi
0,2 – 0,399	= Rendah
< 2,000	= Sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2010:331)

## **I. Pelaksanaan Uji Coba Angket**

### **a. Analisis Validitas Soal Angket**

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang dimahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah logical validity dengan cara judgment yaitu dengan mengkonsultasikan kepada Dosen pembimbing. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

### **b. Analisis Uji Reliabilitas Angket**

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang diluar responden. Hasil uji coba tersebut adalah

**Tabel 3.1 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Pada 10 Responden di Luar Sampel Untuk Item Ganjil (X)**

No	Nomor Item Ganjil																	skor	
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33		35
1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	44
3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	30
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	38
5	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	38
6	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	35
8	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	41
9	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	36
10	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	39

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket Tahun 2015

Tabel 3.1 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar sampel untuk item Ganjil (X). Dengan jumlah soal sebanyak 36 pertanyaan. Dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh cukup bervariasi.

**Tabel 3.2 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Pada 10 Responden di Luar Sampel Untuk Item Genap (Y)**

No	Nomor Item Ganjil																	skor	
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34		36
1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	48
3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	38
4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	41
5	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	38
6	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	45
7	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	42
8	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	44
9	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	38
10	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	45

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket Tahun 2015

Tabel 3.2 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar sampel untuk item genap (Y). Dengan jumlah soal sebanyak 36 pertanyaan. Selanjutnya hasil penjumlahan masing-masing nomor item ganjil dan genap di distribusikan kedalam tabel.

**Tabel 3.3** Tabel kerja hasil antara item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y)

NO	X (Ganjil)	Y (Genap)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	37	37	1369	1369	1369
2	44	48	1936	2304	2112
3	30	38	900	1444	1140
4	38	41	1444	1681	1558
5	38	38	1444	1444	1444
6	38	45	1444	2025	1710
7	35	42	1225	1764	1470
8	41	44	1681	1936	1804
9	36	38	1296	1444	1368
10	39	45	1521	2025	1755
Σ	376	416	14260	17436	15730

Sumber: Analisis Data Primer Uji Angket Tahun 2015.

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui

$$X = 376$$

$$Y = 416$$

$$X^2 = 14260$$

$$Y^2 = 17436$$

$$XY = 15730$$

$$N = 10$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma 15730 - \frac{(\Sigma 376)(\Sigma 416)}{10}}{\sqrt{\left\{\Sigma 14260 - \frac{(\Sigma 376)^2}{10}\right\}\left\{\Sigma 17436 - \frac{(\Sigma 416)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15730 - 15641,6}{\sqrt{\{\Sigma 14260 - 14137,6\}\{\Sigma 17436 - 17305,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{88,4}{\sqrt{(122,4)(130,4)}}$$

$$r_{xy} = \frac{88,4}{\sqrt{15960,96}}$$

$$r_{xy} = \frac{88,4}{126,336}$$

$$r_{xy} = 0,699$$

Langkah terakhir adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,699)}{1 + 0,699}$$

$$r_{xy} = \frac{1,398}{1,699}$$

$$r_{xy} = 0,822$$

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0,8 – 1,000 = Sangat tinggi

0,6 – 0,799 = Tinggi

0,4 – 0,599 = Cukup tinggi

0,2 – 0,399 = Rendah

< 2,000 = Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut  $r_{xy} = 0,822$ , selanjutnya dikonsultasikan indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto yaitu reliabilitas 0,8-1,000 termasuk dalam kategori sangat tinggi, berarti angket yang digunakan penelitian ini memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian angket tentang pengaruh budaya kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja aparatur desa berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara dapat digunakan dalam penelitian ini atau memenuhi syarat.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus :

1. menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

2. kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah responden

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik digunakan uji statistik t dengan model regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0.



- b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.
- X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.
- (Sudjana 2005:348)

Setelah menguji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

- $t_0$  : Nilai teoritis observasi
- b : Koefisien arah regresi
- Sb : Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = n-2$ .  
Sudjana (2005: 349).

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Variabel dependen
- a : Harga konstanta

- $b_1$  : Koefisien regresi pertama  
 $b_2$  : Koefisien regresi kedua  
 $X_1$  : Variabel independen pertama  
 $X_2$  : Variabel independen kedua

V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto (2012:88)

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y_i^2 (JK \text{ total})}$$

Sudjana (2005:350)

Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan metode regresi linier.